

**BAB III**  
**METODOLOGI PENELITIAN**

**A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah *Quasy Eksperimen* dengan pendekatan *pre-post test with control group* (Nursalam, 2008). Penelitian ini dilakukan pada wanita premenopause di Dusun Murangan VIII Kelurahan Triharjo Kabupaten Sleman Yogyakarta dengan rancangan penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Subjek	Pre test	Intervensi	Post test
Kelompok eksperimen	O1	X	O2
Kelompok control	O3	-	O4

Keterangan :

- O1 : Pengukuran awal pada kelompok eksperimen
- O2 : Pengukuran kedua setelah dilakukan perlakuan pada kelompok eksperimen
- O3 : Pengukuran awal pada kelompok kontrol
- O4 : Pengukuran kedua pada kelompok kontrol
- X : Intervensi (Paket Edukasi)
- : Tidak diberikan perlakuan

## B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek yang dilakukan penelitian (Arikunto, 2006). Menurut Nursalam (2008) populasi yang ada dalam penelitian ini merupakan seluruh subjek atau objek yang memenuhi kriteria penelitian yang ditetapkan yaitu semua wanita premenopause yang ada di Dusun Murangan VIII Sleman, Yogyakarta dengan jumlah 40 orang dengan menggunakan teknik *total sampling*. Sampel penelitian ini diambil dari populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

### 1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Pertimbangan ilmiah harus menjadi pertimbangan saat akan menentukan kriteria inklusi (Nursalam, 2008). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Wanita dalam masa premenopause
- b. Bisa baca tulis, tidak bisu dan tuli
- c. Bersedia menjadi responden
- d. Mengembalikan kuesioner

### 2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2008). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Wanita premenopause yang tidak bersedia melanjutkan diri sebagai responden.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2006). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling* yaitu suatu teknik pengambilan sampel dengan mengambil semua anggota populasi menjadi sampel (Hidayat, 2009). Sample dalam penelitian ini adalah semua wanita premenopause yang telah memenuhi kriteria inklusi sebanyak 40 orang.

Sampel adalah sebagian populasi yang diteliti dan padat digunakan sebagai objek penelitian (Arikunto, 2006). Adapun penentuan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *total sampling*

### C. Lokasi dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dusun Murangan VIII Kelurahan Triharjo Kabupaten Sleman Yogyakarta pada April 2012.

### D. Variabel dan Definisi Operasional

#### 1. Variabel

- a. Variabel Bebas : Paket Edukasi
- b. Variabel Terikat : Tingkat kecemasan Wanita Menopause
- c. Variabel pengganggu :
  - 1) Pengetahuan
  - 2) Sikap
  - 3) Dukungan keluarga

- 4) Usia
- 5) Tingkat pendidikan
- 6) Status pekerjaan
- 7) Kondisi ekonomi

Terdapat beberapa variabel pengganggu yang peneliti kendalikan seperti usia, tingkat pendidikan dan pekerjaan dengan cara mencari karakteristik yang sama pada responden yang akan diteliti, kondisi ekonomi, pengetahuan dan sikap tidak dapat dikendalikan karena keterbatasan peneliti.

## 2. Definisi Operasional

### a. Paket edukasi

Paket edukasi tentang menopause adalah sekumpulan pendidikan kesehatan yang berupa penyuluhan, demonstrasi, pemberian buku panduan yang dilakukan pada wanita premenopause di Padukuhan Murangan VIII tentang menopause baik itu berupa itu pengertian, penyebab, tanda gejala maupun terapi atau perawatan pada saat menopause yang diberikan oleh peneliti. Bentuk paket edukasi yang diberikan adalah metode ceramah dan diskusi dengan bantuan LCD agar bisa mempermudah penyampaian dengan maksimal, demonstrasi serta pemberian *leaflet* dan buku panduan sebagai bahan bacaan responden dirumah. Penelitian dilakukan dua kali pertemuan,

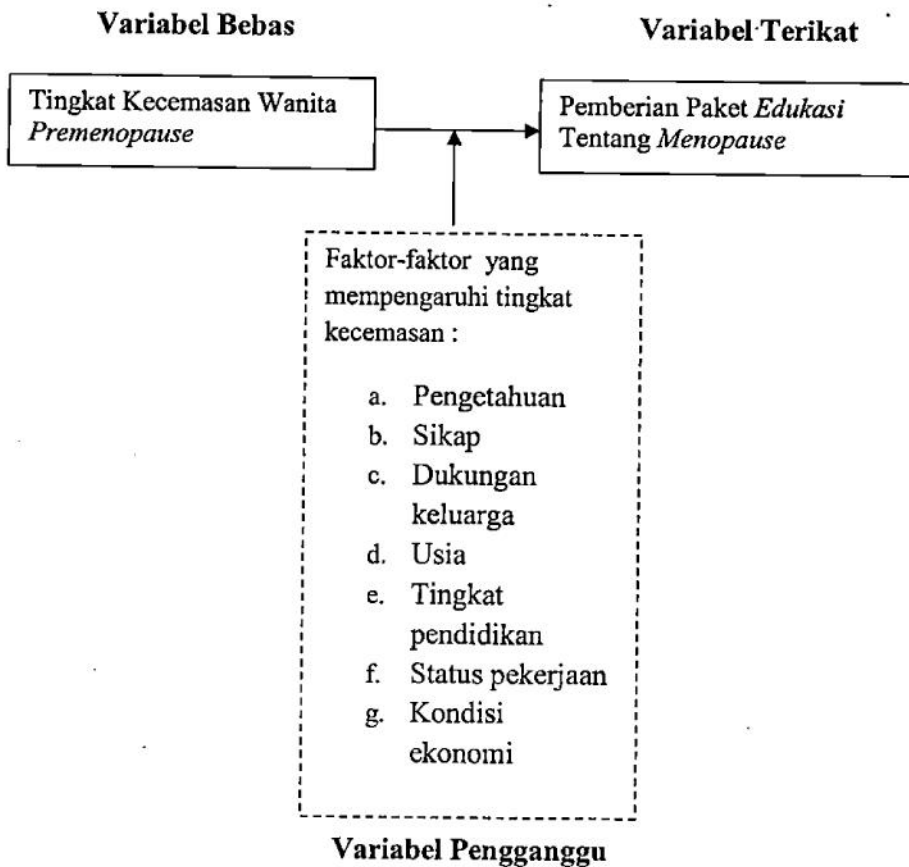
pertemuan pertama dilakukan pretest untuk kelompok kontrol dan perlakuan dan setelah itu diberikan leaflet untuk kelompok kontrol dan modul mengenai menopause untuk kelompok perlakuan. Pertemuan kedua memberikan penyuluhan untuk kelompok perlakuan dengan waktu 45 menit sampai selesai yang dilakukan selama 3 hari, setelah itu diberikan posttest untuk kelompok perlakuan dan kelompok kontrol untuk melihat perbedaan. Metode ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari pemberian paket edukasi tentang menopause terhadap tingkat kecemasan terhadap wanita premenopause dengan waktu dan tempat yang sama. Wanita yang menjadi kriteria dalam penelitian ini adalah wanita premenopause. Skala yang digunakan adalah skala nominal dengan kriteria diberikan dan tidak diberikan paket edukasi

b. Tingkat kecemasan

Tingkat kecemasan adalah suatu skala atau derajat yang diukur oleh peneliti terhadap responden untuk mengetahui tingkat kecemasan yang dialami oleh responden tersebut. Skala yang digunakan adalah skala ordinal yang diperoleh dengan menggunakan kuesioner T-MAS (*Taylor Manifest Anxiety Skill*) yang dimodifikasi. Instrumen ini terdiri dari lembaran untuk identitas subyek peneliti, penjelasan atau petunjuk yang terdiri dari 50 pernyataan yang disajikan kepada subyek penelitian menjawab "YA" atau "tidak" sesuai dengan keadaan dirinya

dengan memberi tanda “X” pada kolom “YA” atau “TIDAK”. Kemudian jawaban dicocokkan dengan jawaban atau kunci yang sudah tersedia. Setiap jawaban yang cocok diberi nilai 1 (satu) sehingga skornya antara 0-50. Makin tinggi skornya, maka makin tinggi tingkat kecemasannya. Adapun rentang nilainya adalah <20 (kecemasan ringan), 20-40 (kecemasan sedang), >40 (kecemasan berat).

#### E. Hubungan Antar Variabel



## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen T-MAS (*Taylor Manifest Anxiety Skill*). Instrumen ini terdiri dari lembaran untuk identitas subyek peneliti, penjelasan atau petunjuk yang terdiri dari 50 pernyataan yang disajikan kepada subyek penelitian menjawab “YA” atau “tidak” sesuai dengan keadaan dirinya dengan memberi tanda “X” pada kolom “YA” atau “TIDAK”. Kemudian jawaban dicocokkan dengan jawaban atau kunci yang sudah tersedia. Setiap jawaban yang cocok diberi nilai 1 (satu) sehingga skornya antara 0-50. Makin tinggi skornya, maka makin tinggi tingkat kecemasannya. Adapun rentang nilainya adalah

1. <20 : cemas ringan
2. 20-40 : cemas sedang
3. >40 : cemas berat

Hasil validitas instrumen T-MAS adalah 90% sensitivitasnya dan 95% spesifitasnya, serta reabilitas dengan metode analisis KR 20 adalah  $r = 0,86$  (wicaksono,1992)

## G. Cara Pengumpulan Data

- a. Pengumpulan data diawali dengan melakukan survey di lokasi yang akan menjadi tempat penelitian. Di lokasi tersebut, peneliti membina hubungan saling percaya antara peneliti dengan sampel sehingga

- diharapkan akan memudahkan dalam mengumpulkan data. Sebelum itu, peneliti meminta izin dari kepala dukuh di daerah setempat.
- b. Setelah mendapatkan data, peneliti menentukan sampel dengan metode *total sampling* yang kemudian di bagi menjadi dua kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
  - c. Tahap selanjutnya, pada hari 1 peneliti memberikan *informed consent* kepada responden untuk disetujui kemudian peneliti memberikan lembar kuesioner (*pretest*) dan leaflet tingkat kecemasan wanita premenopause dalam menghadapi menopause kepada kedua kelompok sedangkan pada kelompok perlakuan diberikan tambahan buku paket pada hari pertama dan dilanjutkan dengan melakukan pengukuran tingkat kecemasan (*pretest*) pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
  - d. Pada hari ke 2 setelah melakukan *pretest* peneliti memulai untuk melakukan intervensi selama 3 hari berturut-turut. Intervensi hari 1 pada kelompok eksperimen dengan memberikan paket edukasi dan pelatihan selama 45 menit berupa pemberian penyuluhan mengenai menopause. Pada hari ke 3, peneliti Melakukan intervensi hari II berupa penyuluhan mengenai makanan yang baik dalam menghadapi menopause. Selanjutnya peneliti melakukan intervensi hari III pada hari ke 4 dengan memberikan penyuluhan dan demonstrasi mengenai terapi aktivitas yang baik dalam menghadapi menopause. Semua intervensi yang diberikan dilakukan dalam kurun waktu 3 hari di antara pukul 19.00



hingga 20.00 WIB. Sedangkan pada kelompok kontrol hanya diberikan leaflet.

- e. Untuk mendapatkan hasil pengisian kuesioner yang tidak bias peneliti memberi jeda untuk melakukan posttest selama 3 hari setelah pemberian intervensi. Pengukuran tingkat kecemasan dilakukan kembali pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (*posttest*) dengan kuesioner yang sama saat melakukan *pretest* pada hari ke 8. Setelah didapatkan semua data dilakukan analisis data yaitu keseluruhan data yang terkumpul dilakukan editing, coding, skoring, dan tabulasi atau pengolahan data dengan bantuan komputer.
- f. Hasil penelitian yang dianalisa disusun kembali dan dibahas dalam kesimpulan dan kemudian membuat laporan penelitian.

## H. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan dalam mengumpulkan data (Nursalam, 2011). Penelitian ini menggunakan uji validitas menggunakan rumus *pearson product moment*. Setelah itu diuji dengan menggunakan uji t kemudian dilihat penafsiran dari indeks korelasinya (Hidayat, 2009).

Rumus *pearson product moment* (Hidayat, 2007)

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :  $r$  = koefisien korelasi  
 $\sum x$  = jumlah skor item  
 $\sum y$  = jumlah skor total (item)  
 $N$  = jumlah responden

Apabila instrument valid maka indeks korelasinya ( $r$ )

0,008-1,000 = sangat tinggi  
 0,600-0,799 = tinggi  
 0,400-0,599 = cukup tinggi  
 0,200-0,399 = rendah  
 0,000-0,199 = sangat rendah (tidak valid)

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas yaitu dapat dipercaya. Uji reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2003).

Untuk melakukan uji reliabilitas dapat menggunakan rumus *Cronbrach Alpha*. Rumus koefisien reliabilitas *Cronbrach Alpha* (Arikunto, 2006) yaitu :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left| 1 - \frac{\sum \delta_b^2}{\delta_1^2} \right|$$

keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrument

K = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \delta_b^2$  = banyaknya varians butir

$\delta_1^2$  = varian total

Pada penelitian uji validitas dan reliabilitas dengan memberikan kuesioner dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan pada sampel. Setelah didapatkan data, lalu dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan bantuan computer dengan bantuan komputer.

### I. Kesulitan Penelitian

Kesulitan dalam penelitian ini adalah sulitnya untuk menentukan waktu penelitian untuk melakukan intervensi karena jadwal arisan ibu-ibu hanya 1x setiap bulannya, sementara untuk mengumpulkan ibu-ibu diluar jadwal arisan sangat sulit dan waktu dilakukan pre-test dan post-test sehingga hal ini tidak efektif dan akan menyulitkan peneliti. Faktor kuesioner, biasanya para ibu premenopause saat pre-test belum mengetahui bahasa atau istilah yang ada dalam soal kuesioner sebelum diberikan paket edukasi berupa booklet, leaflet dan penyuluhan sehingga membuat peneliti harus bersabar untuk sedikit menjelaskan dan menunggu waktu pengisian kuesioner sampai dengan selesai.

## **J. Pengolahan dan Metode Analisa Data**

### **1. Pengolahan Data**

Dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah sebagai berikut menurut Notoadmodjo (2010) :

#### *a. Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan.

#### *b. Coding*

Coding adalah memberikan kode agar memudahkan dalam pengumpulan data

#### *c. Tabulating*

Tabulating merupakan hasil pengkodean dimasukkan ke dalam tabel, dilakukan secara manual.

#### *d. Data Entry*

Data-data yang telah diolah dimasukkan ke dalam tabel atau data base komputer.

#### *e. Penyajian Data*

Setelah data diolah, data tersebut disajikan dalam bentuk tabel. Untuk memudahkan pembaca, data tersebut disajikan dalam bentuk narasi.

### **2. Analisa Data**

Analisa Data dalam penelitian ini menggunakan analisa data :

a. Analisis univariat

Analisis univariat digunakan untuk menghitung distribusi frekuensi sehingga diketahui gambaran karakteristik responden. (Dahlan, 2011).

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan tingkat kecemasan pre dan post intervensi pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dengan menggunakan uji *wilcoxon*. Hasil *wilcoxon*  $p < 0,05$  menunjukkan perbedaan yang signifikan secara statistik. Selanjutnya untuk mengetahui perbedaan antar kelompok eksperimen dan kontrol sebelum dan sesudah pemberian intervensi digunakan uji *Mann Whitney*, jika nilai  $p < 0,05$  maka  $H_a$  diterima sedangkan jika nilai  $p > 0,05$  maka  $H_a$  ditolak (Dahlan, 2011). Analisa data dengan bantuan komputer.

## K. Etik Penelitian

Dalam penelitian ini tentu saja peneliti harus tetap memperhatikan etika-etika yang berlaku dalam penelitian. Menurut Nursalam (2003) etika penelitian di kelompokkan menjadi :

- 1 *Right to self determination* (hak untuk tidak menjadi responden).

Dalam hal ini responden memiliki hak untuk menolak menjadi responden dan peneliti harus bisa menerima hak tersebut.

- 2 *Right to full disclosure* (hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan).
- 3 *Informed consent*, subjek harus mendapatkan penjelasan secara rinci tentang tujuan dan haknya sebagai responden.
- 4 *Right to fair treatment* ( hak mendapatkan perlakuan yang adil).
- 5 *Right to privacy* (hak untuk dijaga rahasianya).

Dalam penelitian ini peneliti meminta ijin secara sah dari Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Kemudian peneliti mengajukan permohonan ijin kepada pihak yang berkaitan yaitu Kepala Dusun Murangan Triharjo Sleman. Saat melakukan penelitian dengan menggunakan buku panduan, pelatihan dan menggunakan kuesioner untuk pengolahan data, terlebih dahulu responden diberikan *informed consent* untuk kesediaan menjadi responden dengan adanya pernyataan terlebih dahulu di depan lembar kuesioner dan menjelaskan cara mengisi kuesioner.

Menurut Hidayat (2009), masalah etika yang harus diperhatikan antara lain

#### 1. *Informed Consent*

*Informed Consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informant consent* diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan

lembar persetujuan menjadi responden sesuai dengan kriteria inklusi. Tujuan *informed consent* pada penelitian ini adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, dampak penelitian. Lembar ini dilengkapi dengan judul penelitian dan manfaat penelitian. Apabila subjek penelitian menolak, maka peneliti tidak boleh memaksa dan harus tetap menghormati hak-hak subjek. Apabila subjek penelitian bersedia, maka harus menandatangani lembar persetujuan.

2. *Anomity* (tanpa nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan kerahasiaan dalam penggunaan subjek dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti, dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.